

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dimana penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan aktual dari suatu gejala atau kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan melalui proses pengumpulan dan analisis data yang diperoleh dari wawancara serta observasi. Untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipercaya, permasalahan penelitian dikaji menggunakan jenis penelitian studi kasus.¹ Metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus digunakan untuk memberikan gambaran secara mendalam terhadap variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian deskriptif berfokus pada analisis dan pengungkapan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan secara sistematis, sehingga hasil penelitian dapat dipahami dan disimpulkan dengan jelas, logis, dan faktual. Penelitian studi kasus ini dilakukan untuk meneliti tentang Analisis strategi bisnis berbasis kolaborasi lokal guna meningkatkan daya saing pada kedai kopi di kediri (Studi Pada Kedai Kopi Sidocuan lite, Kec. Mojoroto, Kota. Kediri).

¹ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*, ed. M.HIDAYAT et al. (Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022).

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan paling utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Kehadiran peneliti diawali dengan pendahuluan, kemudian meminta izin kepada pemilik coffee untuk melakukan penelitian di coffe tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat diadakannya penelitian untuk memecahkan permasalahan selama berlangsungnya waktu penelitian. Penelitian dilakukan di Kedai Kopi Sidocuan lite Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang diperoleh melalui hasil pengamatan maupun dari berbagai sumber tertentu. Data dalam penelitian tidak hanya mencakup kondisi lapangan, tetapi juga dapat berupa gambar, suara, teks, angka, simbol, maupun bentuk informasi lainnya dari kondisi lingkungan, objek penelitian, serta berbagai kejadian yang berlangsung selama proses penelitian.¹ Menurut Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif berasal dari tuturan dan tindakan subjek penelitian, sedangkan data lainnya berfungsi sebagai data pendukung atau pelengkap.² Jenis data yang

¹ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 157.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014),

digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti yaitu pihak-pihak terkait Pemilik, Staff, dan Konsumen di kedai kopi tersebut.
- b. Data sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik itu berupa dari dokumen, arsip, artikel-artikel dan buku-buku atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti seperti laporan bulanan pada Kedai kopi sidocuan lite dan lain-lain.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menunjang kegiatan penelitian. Tujuannya adalah agar hasil penelitian menjadi lebih sistematis, baik, detail, dan mudah diolah. Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran sangat penting dalam menentukan topik penelitian, mengumpulkan informasi di lapangan, menganalisis informasi tersebut, dan kemudian membuat kesimpulan.³

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantara:

- a. Observasi

157.

³ M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif" 1 (2023): 1–9.

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.⁴

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan.⁵ Dalam mencari informasi maka peneliti harus mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan dengan pihak-pihak yang terkait dan berwenang yaitu Pemilik/Owner, Tim Kolaborasi, Konsumen Kedai kopi sidocuan lite Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode obeservasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar.⁶ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita dan biografi. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dll. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengali data mengenai laporan penjualan Kedai

⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 30.

⁵ Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 240.

Kopi Sidocuan lite Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

7. Pengecekan Keabsahan Data

Informasi dalam penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara temuan yang dilaporkan oleh peneliti dengan kondisi nyata yang ada di lapangan. Data yang diperoleh pada tahap awal masih bersifat mentah, sehingga memerlukan proses pengolahan dan analisis lebih lanjut agar menghasilkan informasi yang bersifat valid dan dapat dipercaya. Verifikasi data dilakukan untuk memastikan bahwa hasil pengamatan peneliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sehingga keabsahan data dapat ditentukan. Berikut teknik agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik, sebagai berikut:

a. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada Pemilik Kedai Kopi Sidocuan Lite Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan penelitian memperoleh respons yang baik sejak tahap awal hingga penelitian selesai dilaksanakan.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data utama sebagai pembanding atau alat validasi. Salah satu bentuk triangulasi yang paling sering digunakan adalah triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber diterapkan dengan menghimpun data dan

informasi dari berbagai sumber, baik melalui narasumber maupun dokumen pendukung, sehingga data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya dan dinilai keabsahannya.⁷

8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan penyusunan data secara sistematis melalui penelaahan terhadap data yang telah diperoleh agar mudah dipahami serta dapat disajikan kepada pihak lain. Analisis data kualitatif pada umumnya didasarkan pada data empiris yang diperoleh di lapangan serta temuan-temuan penelitian yang berkembang selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data hingga informasi yang dibutuhkan dinilai lengkap.⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, di mana data yang diperoleh diolah, disusun, dan dijelaskan secara mendalam untuk menggambarkan fenomena yang diteliti. Penggunaan wawancara semi-terstruktur memudahkan peneliti dalam menganalisis jawaban informan, karena peneliti memiliki keleluasaan untuk menggali informasi lebih lanjut apabila data yang diperoleh dirasa belum memadai. Proses pengumpulan data dilakukan secara bertahap mengingat waktu pengumpulan yang relatif panjang,

⁷ Khanza Jasmine, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 10, no. September (2014): 826–33.

⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 156–61.

sehingga data yang telah diperoleh dikompilasi menjadi kumpulan data mentah sebelum dianalisis lebih lanjut sesuai dengan tahapan analisis data yang telah ditetapkan. Teknik analisis data kualitatif, antara lain sebagai berikut:⁹

a. Reduksi Data

Setelah data terkumpul semua, maka peneliti melakukan reduksi data yaitu memilih data yang bermakna serta relevan dan memusatkan perhatian pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan untuk memecahkan masalah. Di sini peneliti akan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid, ketika peneliti mengetahui kegagalan data yang diperoleh, maka akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui dan paham.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 159–60.

jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalah, dalam proses ini diklasifikasikan berdasarkan tema-tema.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui tahapan-tahapan di atas, maka selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan sesuai dengan data dan informasi yang didapat selama dalam proses penelitian, mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Hal ini dilakukan agar kesimpulan yang diambil benar-benar bisa dipertanggung jawabkan dan bukan kesimpulan yang asal-asalan.

9. Tahap-Tahap Penelitian

Metode dan teori merupakan landasan penting dalam penelitian kualitatif yang memiliki peran dan fungsi berbeda dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Selain itu, prosedur serta tahapan yang dilalui dalam penelitian kualitatif tidak sama dengan mekanisme maupun tingkat penelitian yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, terdapat langkah-langkah tertentu yang perlu diikuti dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, yaitu:¹⁰

¹⁰ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), 170–73.

a. Menetapkan pendekatan penelitian

Mekanisme penelitian kualitatif berlandaskan pada pola pikir induktif dengan perencanaan penelitian yang bersifat luwes dan menyesuaikan kondisi di lapangan.

b. Tentukan Kerangka dan Topik Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif menekankan pandangan yang holistik, di mana etika penelitian memegang peranan penting dalam menentukan arah serta fokus kajian. Selain itu, karakteristik dan objek penelitian dipandang sebagai suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak tahap awal penelitian.

c. Pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlangsung secara berkelanjutan, di mana proses pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama penelitian berlangsung. Pengolahan data tidak hanya dilakukan setelah seluruh data terkumpul, dan analisis data juga tidak sepenuhnya menunggu hingga proses pengolahan data selesai.

d. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹ Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan

¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulannya sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.